ABSTRAK

Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman

Oleh: Rika Yulianda/ 2012

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil deskripsi tentang hal berikut. *Pertama*, kemampuan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman. *Kedua*, kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman. *Ketiga*, hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini, yaitu (1) kemampuan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman dan (2) kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman. Data penelitian diperoleh melalui tes kemampuan membaca kritis dan kemampuan menulis argumentasi. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, melakukan pemeriksaan dan memberi skor terhadap tes hasil kemampuan membaca kritis siswa dengan cara memberi skor 1 untuk skor yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. *Kedua*, memeriksa hasil tulisan siswa sesuai dengan aspek yang dinilai. *Ketiga*, mengubah skor mentah tes kemampuan membaca kritis dan tes kemampuan menulis argumentasi siswa menjadi nilai. *Keempat*, mengkonversikan nilai ke dalam patokan persentase skala sepuluh. *Kelima*, mencari rata-rata hitung kedua kemampuan tersebut. *Keenam*, membuat histogram kemampuan membaca kritis dan kemampuan menulis argumentasi. *Ketujuh*, mengorelasikan kedua variabel. *Kedelapan*, melakukan pengujian hipotesis. *Kesembilan*, menyimpulkan hasil penelitian.

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman berada pada kualifikasi baik. *Kedua*, kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VIII SMP negeri 3 Pariaman berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman. Perbedaan tersebut terlihat pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan n-2 yaitu t_{hitung} yang diperoleh adalah 3,9832 dan t_{tabel} = 1,70 dalam arti t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel.}$ Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman.